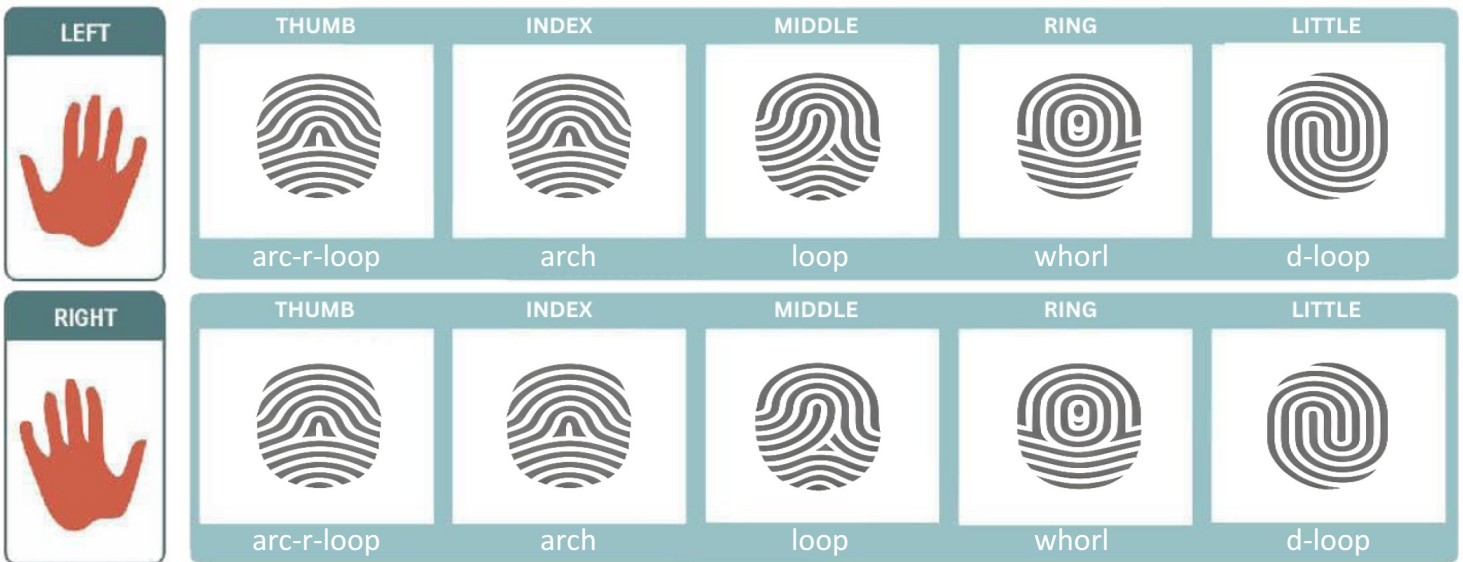


ID : 112251 Tanggal Masuk : 20-02-2024

Nama : TEST_2024-02-20-13-54-59

Tanggal Lahir : 01-01-1900

Berdasarkan hasil Scan Fingerprint pada sepuluh jari tangan kanan dan tangan kiri, di dapat data sampel sebagai berikut :

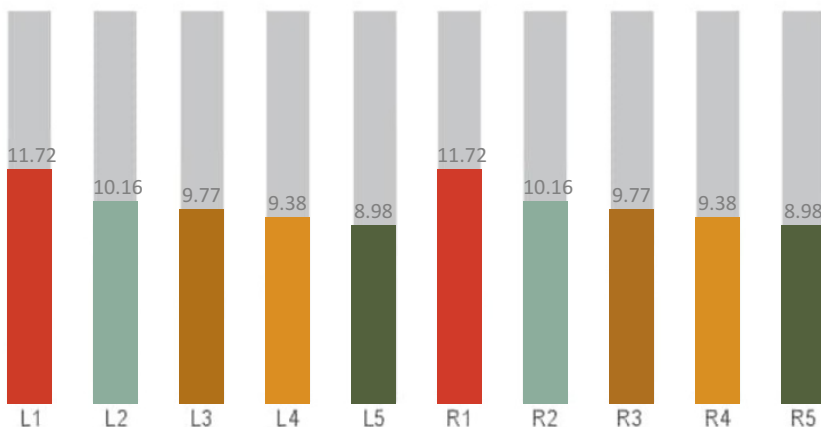


Berdasarkan pengukuran sudut derajat titik koordinat ATD pada telapak tangan kanan dan kiri, diperoleh data sebagai berikut:

HAND INDEX

- ATD -

Nilai Normal Rata-Rata ATD
30° - 60°



Distribusi Persentase PATTERN AREA pada tiap. sidk-jari

Informasi apa yang bisa di dapat dari Analisa Perhitungan Sidikjari?

Struktur sidikjari terdiri dari garis-garis yang dapat diklasifikasikan menjadi beberapa bagian. Garis-garis pada sidikjari membentuk suatu pola yang disebut Fingerprint Pattern. Pola sidikjari terbentuk secara genetik sejak embrio dalam janin pada usia 13 Minggu.

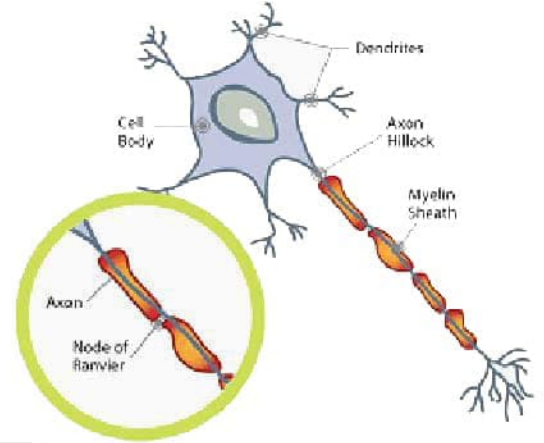
Pembentukan pola sidikjari ini dipengaruhi oleh kerja sistem syaraf (neuron) otak. Dalam pola-pola sidikjari yang bersifat permanen ini, terekam sistem kerja neuron fungsi-fungsi bagian otak dan kaitannya dengan dominasi Brain Hemisphere, Cerebral Lobes dan Triune Brain.

Pengidentifikasian, pengklasifikasian dan perhitungan garis-garis epidermal diharapkan akan memberikan interpretasi psikologi mengenai kepribadian dan bakat seseorang yang bersifat genetik.

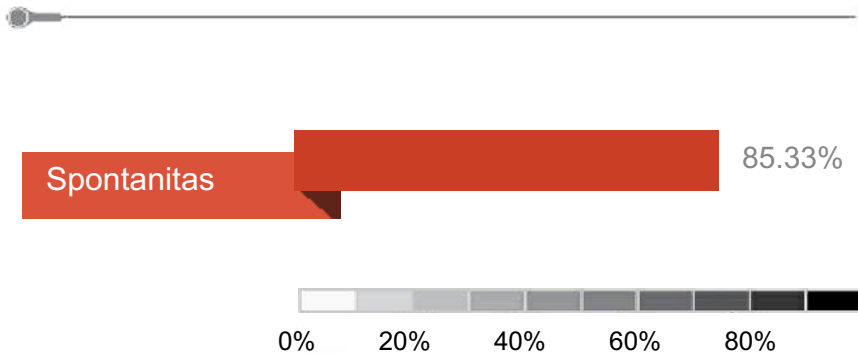
System Syaraf :

Seberapa Cepat Daya Tangkap dan Respon anda

Sistem syaraf pusat berfungsi untuk: Menerima, memproses, menginterpretasikan dan menyimpan stimulasi sensoris yang datang dan juga berfungsi mengirim pesan ke otot, kelenjar dan organ internal. Sistem Syaraf tersusun oleh neuron-neuron yang bertugas mengirim stimulasi ke, dari dan intra sistem syaraf pusat.



Daya Respon Spontanitas

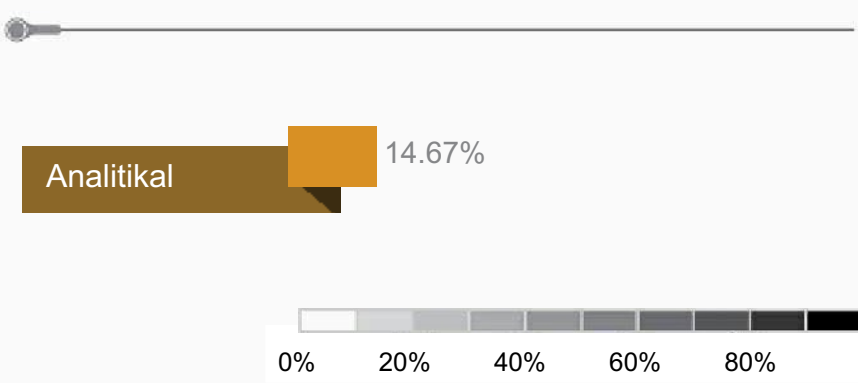


Seberapa cepat tingkat Spontanitas anda?

Dorongan Spontanitas anda menceritakan seberapa refleks anda terkait dengan respon dari pikiran bawah sadar.

Semakin tinggi respon Spontanitas seseorang, maka akan semakin terlihat ekspresi bakatnya. Orang dengan Spontanitas tinggi cenderung merespon segala sesuatu dengan lebih cepat dan mengalir begitu saja. Mereka cenderung menjadi orang yang praktikal.

Daya Respon Analitikal



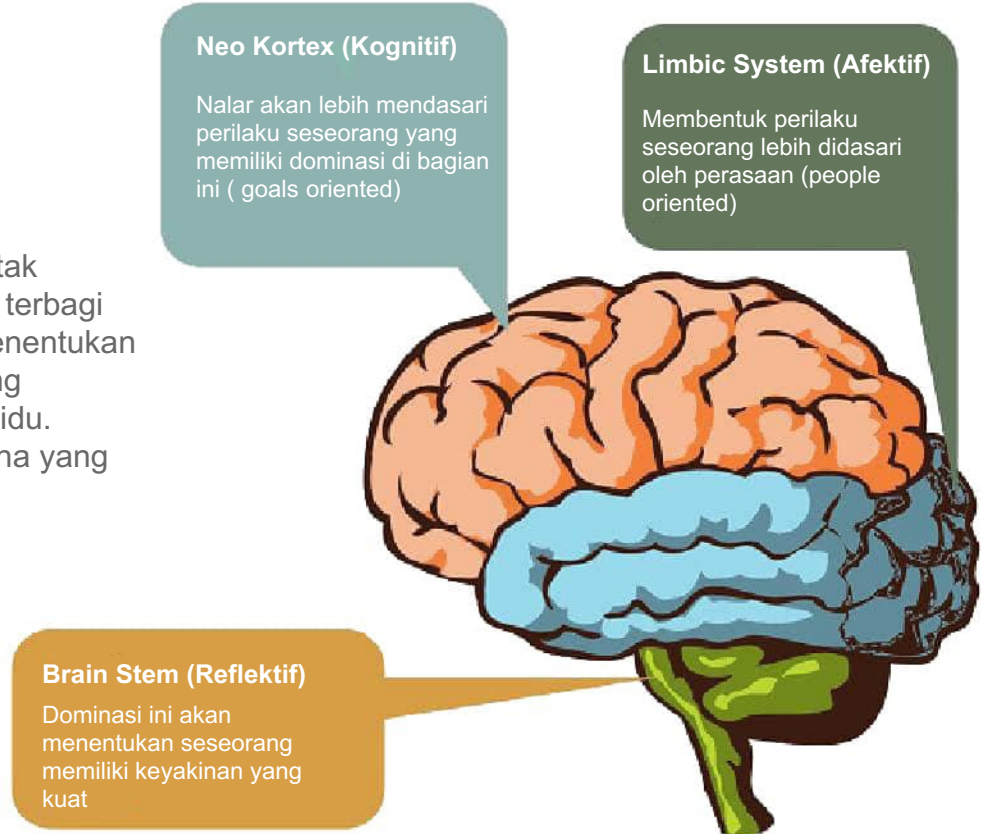
Seberapa tinggi potensi Analitikal anda?

Kapasitas Analitikal anda menceritakan seberapa kompleksnya proses mental yang melibatkan kapasitas dorongan pikiran kesadaran.

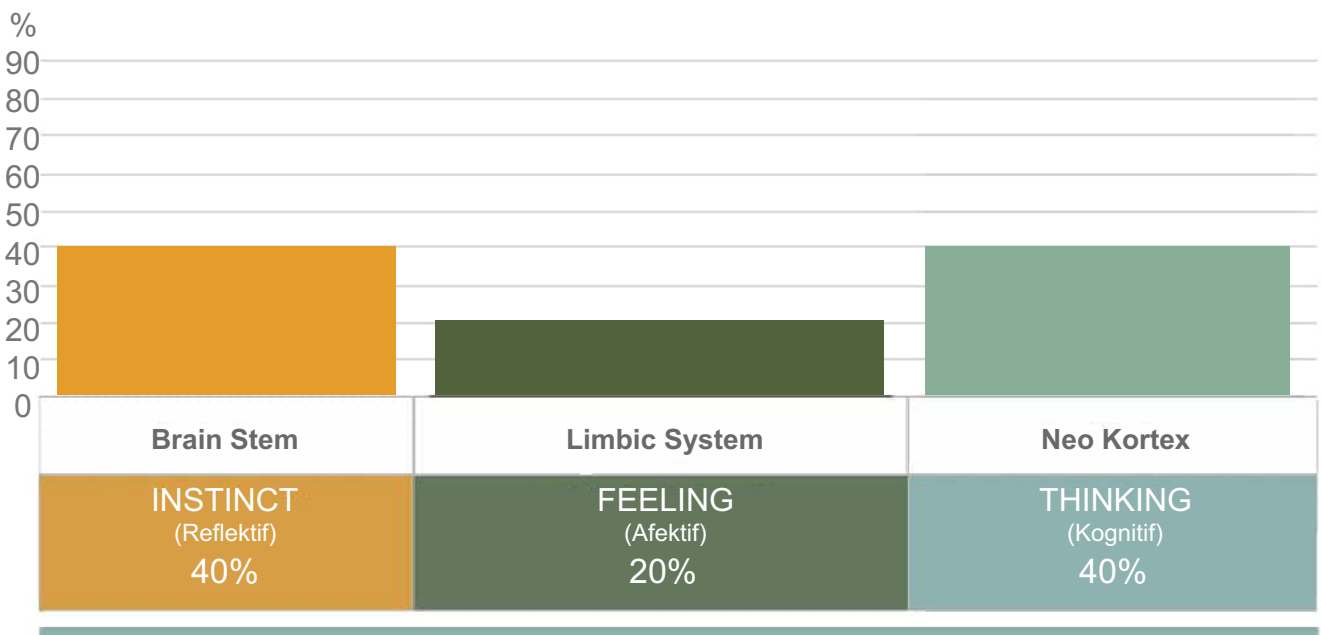
Semakin tinggi respon Analitikal seseorang menunjukkan sarafnya semakin kompleks. Dengan demikian akan menjadi lebih lamban dan mendalam ketika berespon. Kemampuan analitikal akan mendorong dia menjadi lebih detail dan banyak pertimbangan.

Motivasi:
Sebuah Landasan

Berdasarkan Teori Evolusi Otak (Triune Brain). Otak manusia terbagi menjadi tiga bagian, yang menentukan kecenderungan dominasi yang berbeda-beda pada tiap individu. Berdasarkan bagian otak mana yang lebih responsif.



Triune Brain



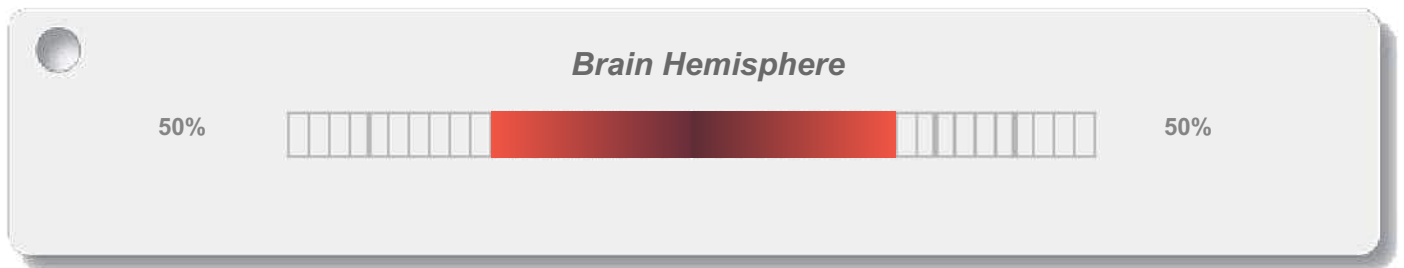
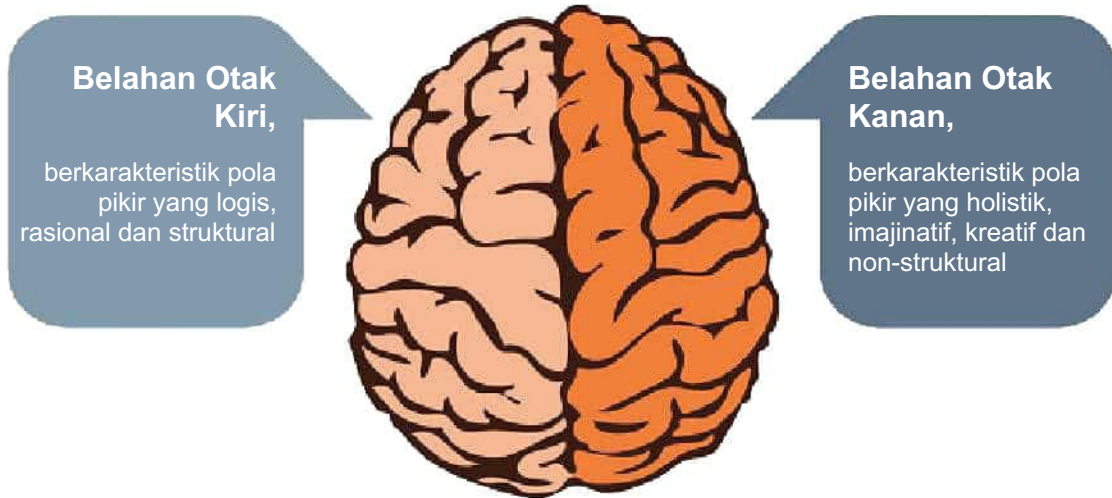
Motivasi Dasar

Adalah teori motivasi dalam psikologi yang berpendapat bahwa sementara orang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dasar, mereka berusaha untuk memenuhi kebutuhan berdasarkan landasan motivasi dalam diri



Dorongan karakter berdasarkan respon Otak Kanan - Otak Kiri

Penelitian mengenai belahan Otak Kanan dan Otak Kiri dilakukan oleh Roger W. Sperry, ia menemukan bahwa belahan Otak Kanan dan Otak Kiri mengendalikan prosesnya masing-masing, dimana kinerja kedua bagian ini bekerja secara simultan dan saling melengkapi



26.79%

26.79%

23.21%

23.00%

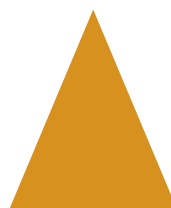
Profil Kepribadian

Dalam grafik profil dibawah, terdapat beberapa elemen identifikasi kepribadian, yang didasarkan pada:

- **DOMINANCE** - mengendalikan
- **INFLUENCE** - persuasif, berorientasi pada relasi
- **STEADINESS** - kenyamanan
- **CONSCIENTIOUSNESS** - perfeksionis



DOMINANCE



INFLUENCE



STEADINESS

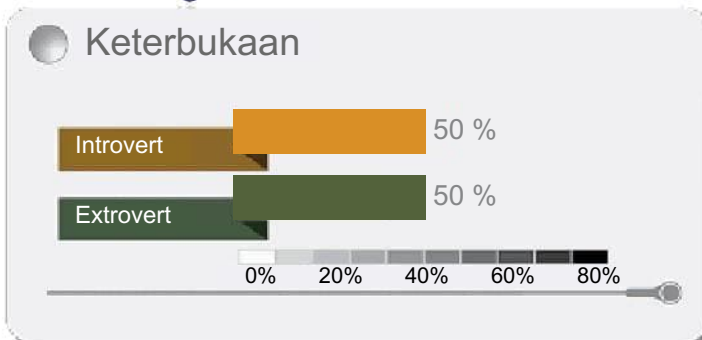


CONSCIENTIOUSNESS

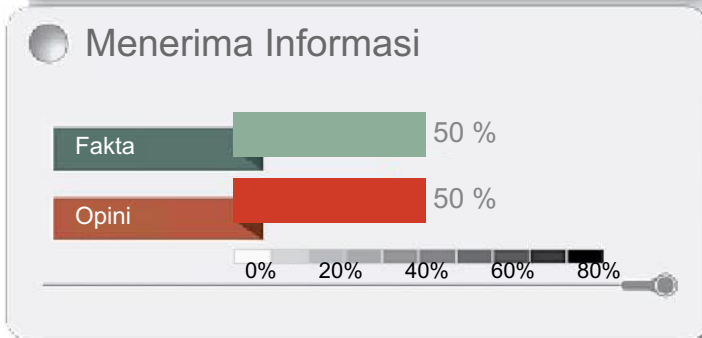
Angka grafik tertinggi menunjukkan tipe profil kepribadian yang paling responsif dalam diri anda berdasarkan prinsip belahan otak.



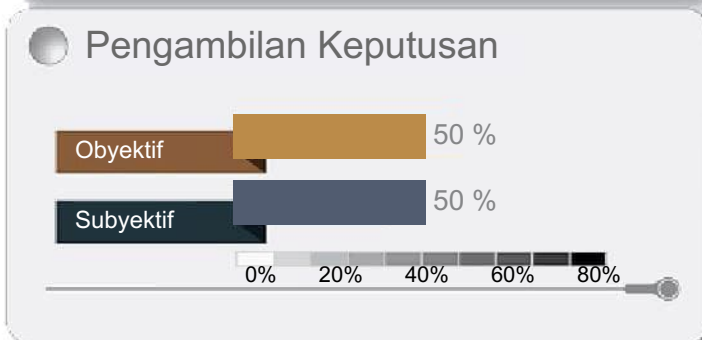
Dengan pemahaman karakter kita bisa memahami kelebihan (Strength) dari kita sekaligus kelemahan (Weakness) yang ada pada diri sendiri. Kita lebih fokus mengembangkan kelebihan kita sekaligus mencari cara memperbaiki sisi negatif kita.



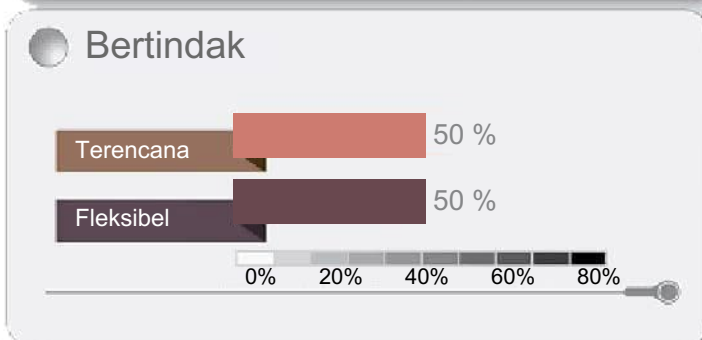
Dimensi keterbukaan melihat orientasi energi kita ke dalam atau ke luar. Ekstrovert artinya tipe pribadi yang suka dunia luar, menyenangkan interaksi sosial, beraktifitas dengan orang lain. Sebaliknya, Introvert adalah mereka yang suka dunia dalam (diri sendiri). Mereka senang menyendiri, merenung, mereka mampu bekerja sendiri, penuh konsentrasi dan fokus, mereka bagus dalam pengolahan data secara internal dan pekerjaan back office.



Dimensi informasi melihat bagaimana individu memproses data. Fakta memproses data berstandar pada konkrit, praktis, realistis, dan melihat apa adanya, serta memilih cara-cara yang sudah terbukti. mereka fokus pada masa kini, bagus dalam aplikatif. sementara tipe opini memproses data dengan melihat pola dan hubungan, pemikiran abstrak, konseptual melihat berbagai kemungkinan, imajinatif berfokus pada masa depan. mereka inovatif, penuh inspirasi dan ide unik.



Dimensi keputusan. Obyektif adalah mereka yang selalu menggunakan logika untuk mengambil keputusan, berorientasi pada tugas dan obyektif. Mereka menerapkan prinsip dengan konsisten. Bagus dalam melakukan analisa dan menjaga prosedur/standar. Sementara Subyektif adalah mereka yang melibatkan perasaan, empati serta nilai-nilai yang diyakini ketika hendak mengambil keputusan. Mereka berorientasi pada hubungan dan subyektif. Mereka empatik menginginkan harmoni



Dimensi bertindak. Terencana disini diartikan sebagai tipe orang yang selalu bertumpu pada rencana yang sistematis, serta senantiasa berfikir dan bertindak teratur. Mereka tidak suka hal-hal mendadak dan diluar perencanaan. Mereka bagus dalam penjadwalan, penetapan struktur dan perencanaan step by step. Sementara tipe fleksibel, spontan, adaptif, dan bertindak secara acak untuk melihat beragam peluang yang muncul. Perubahan mendadak tidak masalah dan ketidak pastian membuat mereka bergairah. Bagus dalam menghadapi perubahan dan situasi mendadak.

Perbedaan nilai grafik menentukan profil seseorang secara signifikan. Jika perbedaan nilai grafik tidak terlalu besar, maka profil tersebut tidak akan terlalu kelihatan jelas perbedaannya.

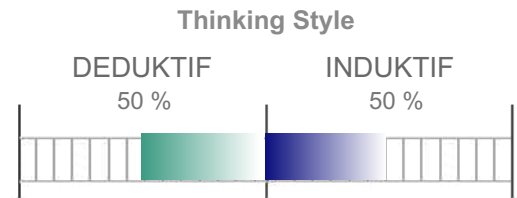


Metode Pembelajaran yang efektif

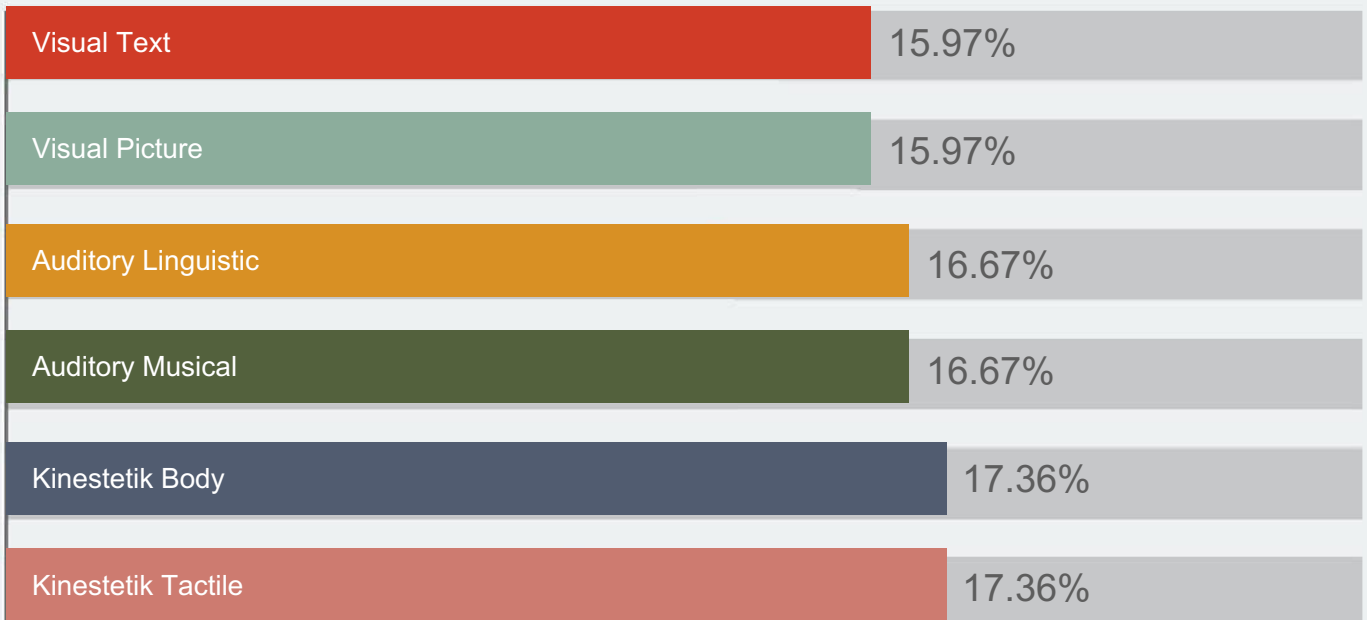
Setiap orang memiliki gaya belajar yang berbeda-beda sesuai dengan daya respon otaknya. Tidak ada orang yang bodoh ataupun lamban dalam menerima pembelajaran, yang ada adalah karakteristik apa yang dimiliki seseorang yang paling cocok untuk metode pembelajaran tertentu. Metode pembelajaran yang baik adalah yang sesuai dengan cara kerja otak orang tersebut.

Metode Pembelajaran yang efektif

- **DEDUKTIF** - cara berfikir yang lebih kompleks, penuh dengan analisa sebelum menentukan solusi
- **INDUKTIF** - cara berfikir yang 'simple', mencari solusi praktis



Learning Style



Gaya belajar yang responsif

➤ Visual

- **Text** - melihat huruf, angka, simbol dan obyek dua dimensi
- **Picture** - melihat gambar, foto, diagram dan obyek tiga dimensi

➤ AUDITORY

- **Linguistik** - mendengar tata bahasa, kosa kata, rhytme dan isi kalimat
- **Musical** - mendengar intonasi, nada, rhythmic dan akustikal

➤ KINESTETIK

- **Body(movement)** - melakukan gerakan operasional, keterampilan dan kecekatan tubuh
- **Tactile (touch)** - melakukan gerakan operasional, perabaan dan sentuhan tubuh

Seimbangkan potensi kecerdasan anda?

Cerebral Hemisphere merupakan belahan otak yang terdiri dari Front Lobe, Parietal Lobe dan Occipital Lobe.

Potensi bakat diukur berdasarkan sistem syaraf yang lebih responsif pada otak bagian Cerebral Lobes tersebut. Grafik yang lebih tinggi menunjukkan kecepatan daya respon yang lebih tinggi terhadap suatu keahlian. Grafik yang lebih rendah tidak menunjukkan bakat yang lebih rendah, namun lebih menunjukkan respon yang lebih lamban akibat fungsi ketelitian yang lebih tinggi.



Human Brain

Distribution of Intelligence Responses

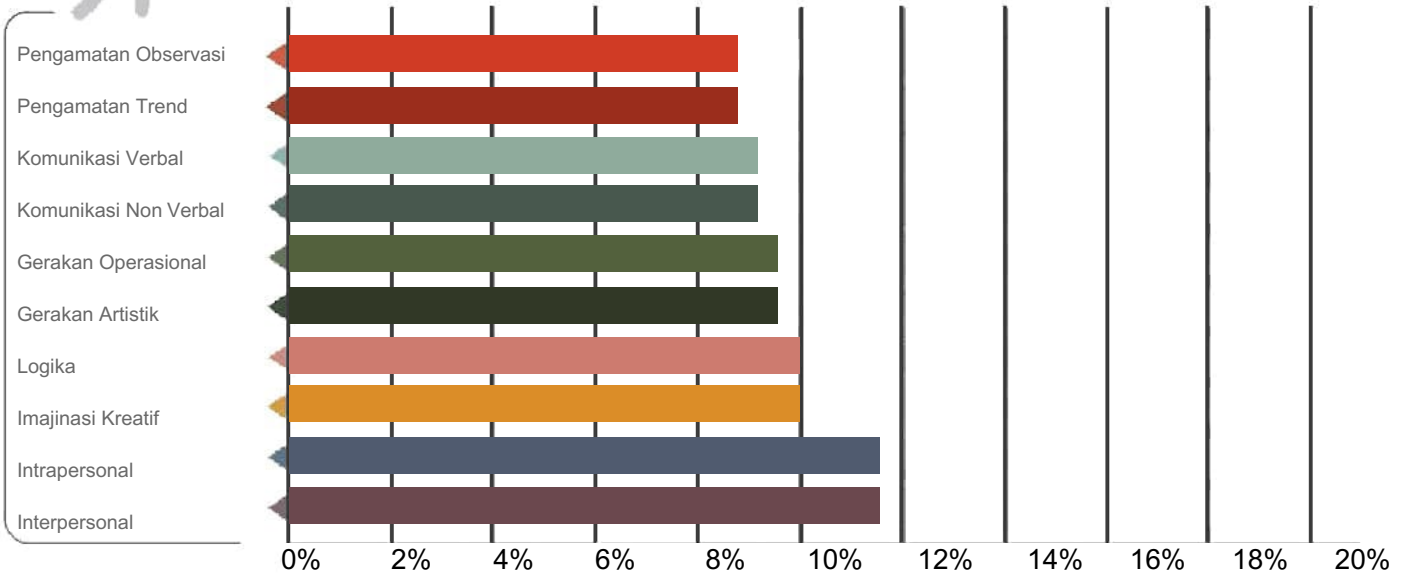


Terkait dengan pengembangan potensi kecerdasan seseorang, maka terdapat area potensi kecerdasan yang melingkupi :

- ▲ Potensi Kecerdasan Emotional, berkaitan dengan respon yang lebih dominan pada area lobus pre-frontal. Dimana pada lobus ini, fungsi asosiasi dan persepsi yang berkaitan dengan pemahaman diri dan orang lain akan lebih responsif. Untuk orang-orang yang lebih responsif dalam area ini, cenderung bagus dalam penanganan hal-hal yang berkaitan dengan emosi dan kemanusiaan
- ▲ Potensi Kecerdasan Intelektual, berkaitan dengan respon yang lebih dominan pada area lobus frontal. Dimana pada lobus ini, fungsi analitis dalam perhitungan dan penyelesaian masalah akan lebih responsif. Untuk orang-orang yang lebih responsif dalam area ini, cenderung bagus dalam penanganan hal-hal yang berkaitan dengan pemikiran dan penyelesaian
- ▲ Potensi Kecerdasan Fisik, berkaitan dengan respon yang lebih dominan pada area lobus parietal, temporal dan occipital. Dimana pada lobus-lobus, fungsi gerakan, pendengaran dan penglihatan akan lebih responsif. Untuk orang-orang yang lebih responsif dalam area ini, cenderung bagus dalam proses operasional yang melibatkan keahlian/skill



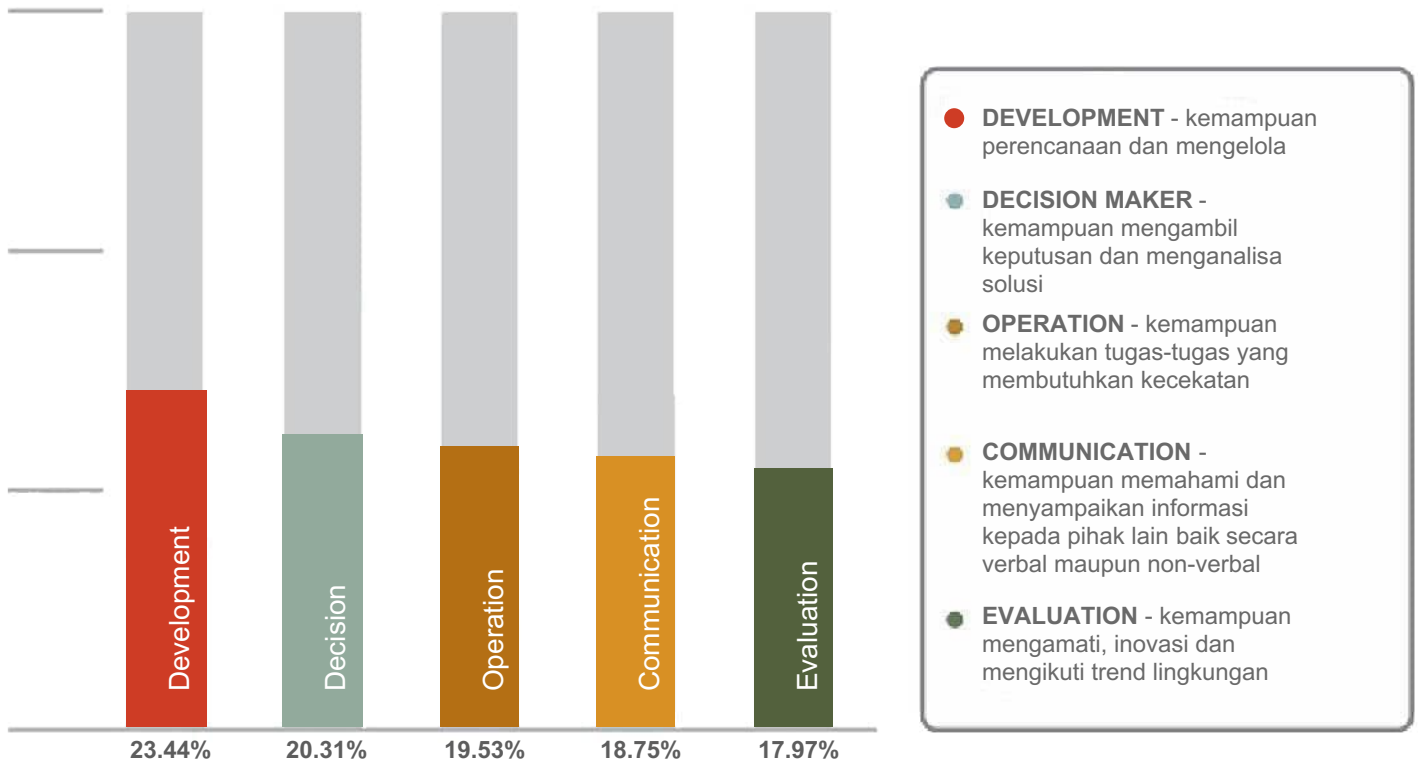
Potential Skills Distribution Response Indicator



Keterangan: Jika grafik berwarna ■ muncul, menandakan ada dorongan minat yang lebih tinggi dari bakat dalam potensial tersebut

- Pengamatan Observasi**
Potensi responsif bawaan untuk mempersepsikan sesuatu berdasarkan tampilan visual, kemampuan mengenal, mengingat, mengkategorikan, menganalisa atau menguasai pengetahuan mengenali lingkungan alam.
- Pengamatan Trend**
Potensi responsif bawaan untuk mempersepsikan sesuatu yang memiliki tampilan visual yang artistik
- Komunikasi Verbal**
Potensi responsif bawaan untuk menyampaikan informasi baik lisan atau tulisan dengan cara-cara terstruktur
- Komunikasi Non Verbal**
Potensi responsif bawaan untuk menyampaikan informasi baik lisan atau tulisan dengan cara imajinatif dan kreatif
- Gerakan Operasional**
Potensi responsif bawaan untuk mengendalikan otot tubuh ke dalam gerakan yang terstruktur, menjalankan sistem yang sudah rapi
- Gerakan Artistik**
Potensi responsif bawaan untuk mengendalikan sistem peraba dan olah tubuh yang bersifat artistik
- Logika**
Potensi responsif bawaan untuk melakukan analisa dan perhitungan sistematis
- Imajinasi Kreatif**
Potensi responsif bawaan untuk memunculkan ide-ide kreatif, daya imajinasi dan dimensi ruang
- Intrapersonal**
Potensi responsif bawaan untuk lebih mengenali diri, melakukan pengolahan terhadap diri dan instropeksi diri
- Interpersonal**
Potensi responsif bawaan untuk menjalin relasi dengan orang lain (hubungan sosial), melakukan negosiasi dan berperan sebagai mediator

Merupakan potensi/kapasitas seseorang dalam menangani tugas-tugas tertentu yang berkaitan dengan bidang kerja yang ditekuninya



Kwadran Pekerja:

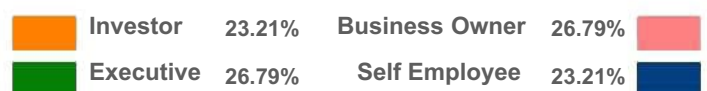
Tipe pekerjaan yang sesuai

EXECUTIVE - pekerjaan yang bersifat struktural organisasional, dengan aturan yang jelas, sistem kerja, job description dan jenjang karir yang berkesinambungan

SELF EMPLOYEE - pekerjaan yang membutuhkan keahlian dan peran diri sendiri yang kurang dapat mendelegasikan tugas dan kewenangannya kepada orang lain maupun kerja sama tim

BUSINESS OWNER - pekerjaan yang membutuhkan keleluasaan dan kreatifitas, tidak tergantung kepada tatanan sistem dan prosedur baku dan sangat berkaitan dengan tata hubungan relasi dengan orang lain maupun kerja sama tim dan mitra kerja

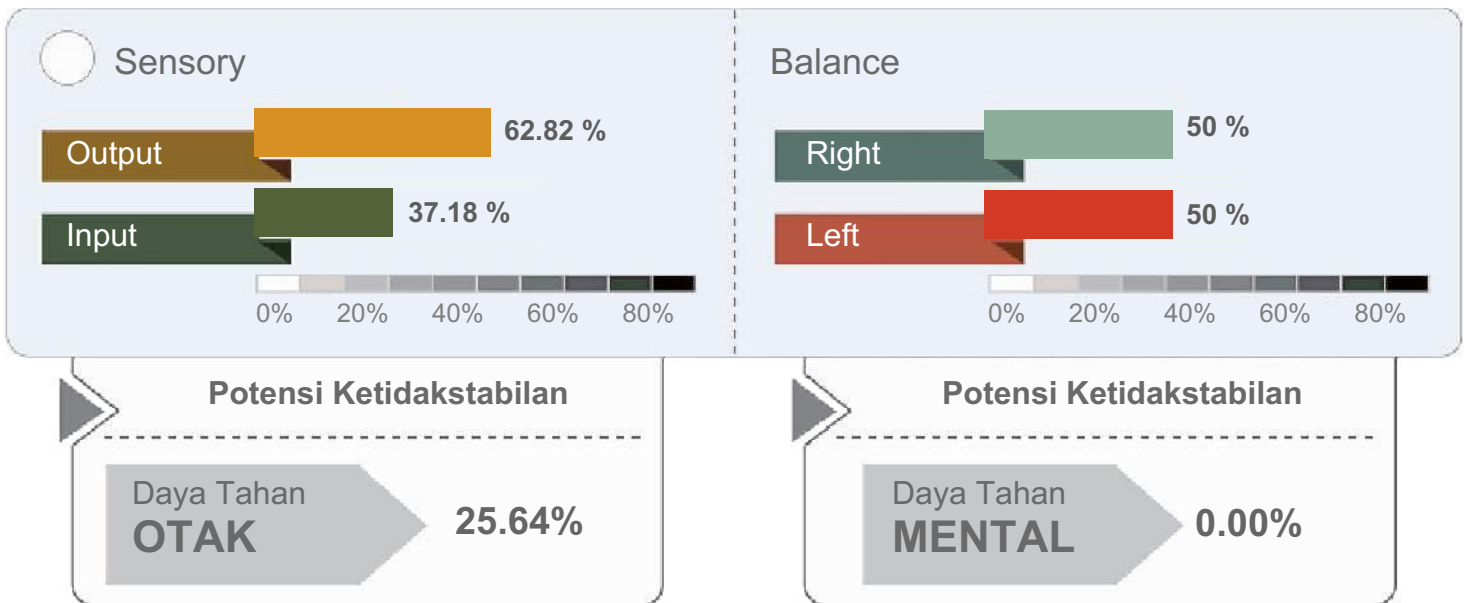
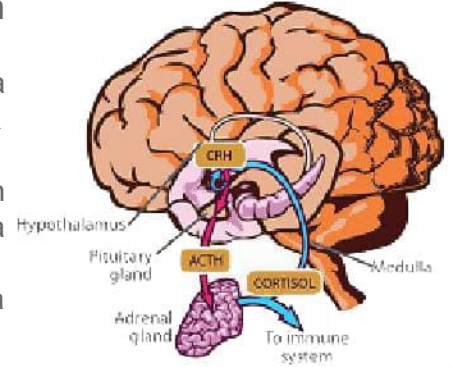
INVESTOR - pekerjaan yang mengandalkan keleluasaan dan kreatifitas, tidak dibatasi oleh aturan yang baku



Stress Response System

Kondisi stress dan keadaan ketidakstabilan mental adakalanya disebabkan adanya potensi ketidakseimbangan fungsi kerja otak

Ketidakkampuan seseorang menyesuaikan keadaan dengan sistem syaraf kerja otak menyebabkan peluang terjadinya tekanan dan sirkulasi informasi yang tidak lancar. Walaupun demikian, dengan olah mental yang baik, seseorang bisa menghindari munculnya potensi tekanan/ stress



Potensi Keseimbangan

Untuk Daya Tahan Otak

0 % - 5 %	Sangat mampu menghadapi tekanan	Dalam kaitannya dengan daya tahan otak, yang dilihat adalah keseimbangan antara sensori dan motorik, sehingga ketidakseimbangan dorongan sensori dan motorik memungkinkan timbulnya potensi tekanan/stress
6 % - 10 %	Mampu menghadapi tekanan	
11 % - 25 %	Mulai terpengaruh oleh tekanan	
26 % - 50 %	Terpengaruh oleh tekanan	
> 50 %	Sangat terpengaruh oleh tekanan	

Untuk Daya Tahan Mental

0 % - 10 %	Kondisi mental stabil	Dalam kaitannya dengan daya tahan mental, yang dilihat adalah keseimbangan antara otak kanan dan otak kiri, sehingga ketidakseimbangan dorongan otak kanan dan otak kiri memungkinkan timbulnya pengaruh keseimbangan mental
11 % - 25 %	Kondisi mental mulai terpengaruh	
26 % - 50 %	Kondisi mental terpengaruh	
> 50 %	Kondisi mental sangat terpengaruh	

Keterangan : Skala presentasi berdasarkan riset empiris Spektrum Sinergi Biometrik

ID : 112251
Nama : TEST_2024-02-20-13-54-59
Tanggal Lahir : 01-01-1900
Tanggal Masuk : 20-02-2024

INFORMASI APA YANG BISA DIDAPAT DARI ANALISA PERHITUNGAN SIDIK JARI ?

Struktur sidik jari terdiri dari garis-garis yang dapat diklasifikasikan menjadi beberapa bagian. Garis-garis suatu pola yang disebut fingerprint pattern. Pola sidik jari terbentuk secara genetik sejak embrio dalam janin pada usia 13 minggu. Pembentukan pola sidik jari ini dipengaruhi oleh sistem kerja syaraf (neuron) ke bagian otak. Dalam pola-pola sidik jari yang bersifat permanen ini, terekam sistem kerja neuron fungsi-fungsi bagian otak, dan kaitannya dengan dominasi Brain Hemisphere, Cerebral Lobes dan Triune Brain. Pengidentifikasiannya, pengklasifikasiannya dan perhitungan garis-garis epidermal diharapkan akan memberikan interpretasi psikologi mengenai motivasi, kepribadian dan bakat seseorang yang bersifat genetik.

Learning Enrichment Fingerprint Analyst Report

Report ini bertujuan untuk memberikan referensi mengenai bagaimana anda menemukan strategi terbaik dalam mengoptimalkan gaya belajar anda

Learning Enrichment berisikan analisa-analisa:

Learning Processing Style

mengetahui alokasi proses stimulasi belajar anda.

Mental Capacity

untuk mengetahui kapasitas tabung emosi dalam setiap pembentukan karakter mental anda.

Self Learning Motivation

untuk mengetahui landasan motivasi apa yang paling kuat dalam belajar secara mandiri.

Learning Reference

untuk mengetahui metode pembimbingan (tutorial) apa yang paling efektif untuk tiap pelajaran

Referensi Penjurusan Sekolah

-

Referensi Penjurusan Fakultas

-



SCHOOL RECOMMENDATION

Setiap orang memiliki dorongan motivasi untuk belajar dalam dirinya sendiri berdasarkan cara kerja otaknya, dengan mengetahui dorongan motivasi dalam diri, maka akan lebih mudah dan efektif untuk belajar terkait dengan dorongan mentalnya tersebut.



School Of Achievement
Belajar karena ingin mencapai target dan prestasi



School Of Research
Belajar karena ingin mengetahui sesuatu yang lebih mendalam



School Of Innovation
Belajar karena ingin merasakan bisa melalui tantangan dan membuat inovasi baru



School Of Fun
Belajar karena ingin merasa aman, nyaman dan sesuai mood



School Of Discipline
Belajar karena ingin melakukan sesuatu dan benar yang sesuai dengan keyakinan

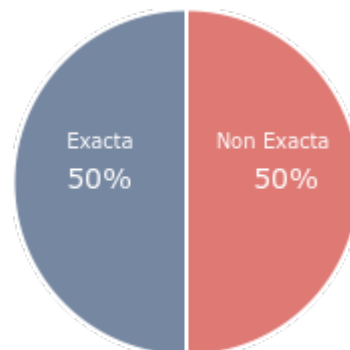
Subjects	Teaching Style		
Religion	<input type="radio"/> Instructional	<input checked="" type="radio"/> Mentoring	<input type="radio"/> Supervision
Morality	<input type="radio"/> Instructional	<input checked="" type="radio"/> Mentoring	<input type="radio"/> Supervision
Language	<input type="radio"/> Instructional	<input type="radio"/> Mentoring	<input checked="" type="radio"/> Supervision
Math	<input checked="" type="radio"/> Instructional	<input type="radio"/> Mentoring	<input type="radio"/> Supervision
Science	<input type="radio"/> Instructional	<input type="radio"/> Mentoring	<input checked="" type="radio"/> Supervision
Social	<input type="radio"/> Instructional	<input type="radio"/> Mentoring	<input checked="" type="radio"/> Supervision
Sport	<input type="radio"/> Instructional	<input checked="" type="radio"/> Mentoring	<input type="radio"/> Supervision
Art	<input type="radio"/> Instructional	<input checked="" type="radio"/> Mentoring	<input type="radio"/> Supervision
Music	<input type="radio"/> Instructional	<input type="radio"/> Mentoring	<input checked="" type="radio"/> Supervision
Design	<input checked="" type="radio"/> Instructional	<input type="radio"/> Mentoring	<input type="radio"/> Supervision

REFERENSI PENJURUSAN SEKOLAH

Referensi penjurusan di bawah ini tidaklah mutlak, setiap orang bisa memasuki jurusan apapun yang diinginkannya karena kerja otak bisa secara sinergis dan terintegrasi. Hasil tabel di bawah ini hanyalah sebagai referensi dalam kaitan respon terhadap hal-hal yang berkaitan dalam penjurusan tersebut.

➤ Penjurusan Exacta / Non Exacta

Penjurusan Exacta / Non Exacta didasari oleh potensi respon observasi dan dominasi belahan otak



- Non Exacta : menyenangkan mata pelajaran yang terkait dengan tata lingkungan dan kreatifitas
- Exacta : menyenangkan mata pelajaran yang terkait dengan objek/benda dan tata sistem



ANALISA POTENSI PEMILIHAN PERKULIAHAN

Talent
SPECTRUM

Penjurusan
Kuliah

Psychobiometric Fingerprint Analysis

TEST_2024-02-20-13-54-59

FAKULTAS	JURUSAN	MOTIVASI	KARAKTER	SKILLS	REF
KEDOKTERAN	Umum	40	70	95	C
KEDOKTERAN GIGI	Umum	40	70	85	C
ILMU KESEHATAN	Umum	40	70	70	C
ILMU KEPERAWATAN	Umum	40	70	65	D
FARMASI	Umum	40	70	65	D

FAKULTAS	JURUSAN	MOTIVASI	KARAKTER	SKILLS	REF
TEKNIK	Mesin	90	70	70	B
	Elektro	90	70	70	B
	Metalurgi	90	70	65	B
	Arsitektur	100	70	80	A
	Kimia	40	70	60	D
	Industri	40	70	70	C
	Interior	90	70	70	B
	Perkapalan	90	70	60	B
	Lingkungan	60	70	70	C
	Bio proses	40	70	65	D
ILMU KOMPUTER	Sipil	60	70	70	C
	Ilmu Komputer	80	70	70	B
MIPA	Sistem Informasi	80	70	80	B
	Matematika	60	70	70	C
	Biologi	60	70	65	C
	Kimia	60	70	65	C
	Fisika	80	70	70	B
	Geografi	60	70	65	C

Keterangan:

A = Sangat Menunjang

B = Menunjang

C = Cukup

D = Kurang Menunjang

E = Sangat Kurang

Menunjang



FAKULTAS	JURUSAN	MOTIVASI	KARAKTER	SKILLS	REF
EKONOMI	Manajemen	40	70	95	C
	Ilmu Ekonomi	60	70	85	B
	Akuntansi	40	70	75	C
HUKUM	Ilmu Hukum	40	70	90	C
PSIKOLOGI	Ilmu Psikologi	40	70	95	C
BUDAYA	Ilmu Bahasa	40	70	85	C
	Arkeologi	60	70	75	C
	Filsafat	40	70	90	C
	Ilmu Perpustakaan	40	70	85	C
	Ilmu Sejarah	40	70	80	C
SOSIAL POLITIK	Komunikasi	40	70	85	C
	Politik	90	70	89	A
	Kriminologi	80	70	70	B
	Sosiologi	40	70	70	C
	Hubungan intl	40	70	89	C
	Antropologi Sosial	40	70	75	C
	Kesejahteraan Sosial	40	70	75	C
	Administrasi Negara	40	70	65	D
	Administrasi Niaga	40	70	65	D
	Administrasi Fiskal	40	70	65	D
PENDIDIKAN	Pendidikan Guru	40	70	80	C

Keterangan:

A = Sangat Menunjang

B = Menunjang

C = Cukup

D = Kurang Menunjang

E = Sangat Kurang

Menunjang



FAKULTAS	JURUSAN	MOTIVASI	KARAKTER	SKILLS	REF
PERTANIAN	Teknik Pertanian	90	70	65	B
	Tek.industri Pertanian	90	70	70	B
	Teknologi Pangan	100	70	65	B
	Perikanan	80	70	60	B
	Ilmu Kelautan	40	70	65	D
	Ilmu Peternakan	60	70	60	C
	Agro teknologi	100	70	70	B
	Agribisnis	80	70	80	B

FAKULTAS	JURUSAN	MOTIVASI	KARAKTER	SKILLS	REF
SENI	Seni Rupa	100	70	60	B
	Seni Musik	60	70	70	C
	Seni Tari	40	70	65	D
	Fotografi	90	70	65	B
	Desain	100	70	60	B
OLAHRAGA	Pendidikan Olah Raga	40	70	70	C
	Militer	40	70	75	C
PARAWISATA	Tata Boga	90	70	70	B
	Manajemen Perhotelan	40	70	80	C

Keterangan:

A = Sangat Menunjang

B = Menunjang

C = Cukup

D = Kurang Menunjang

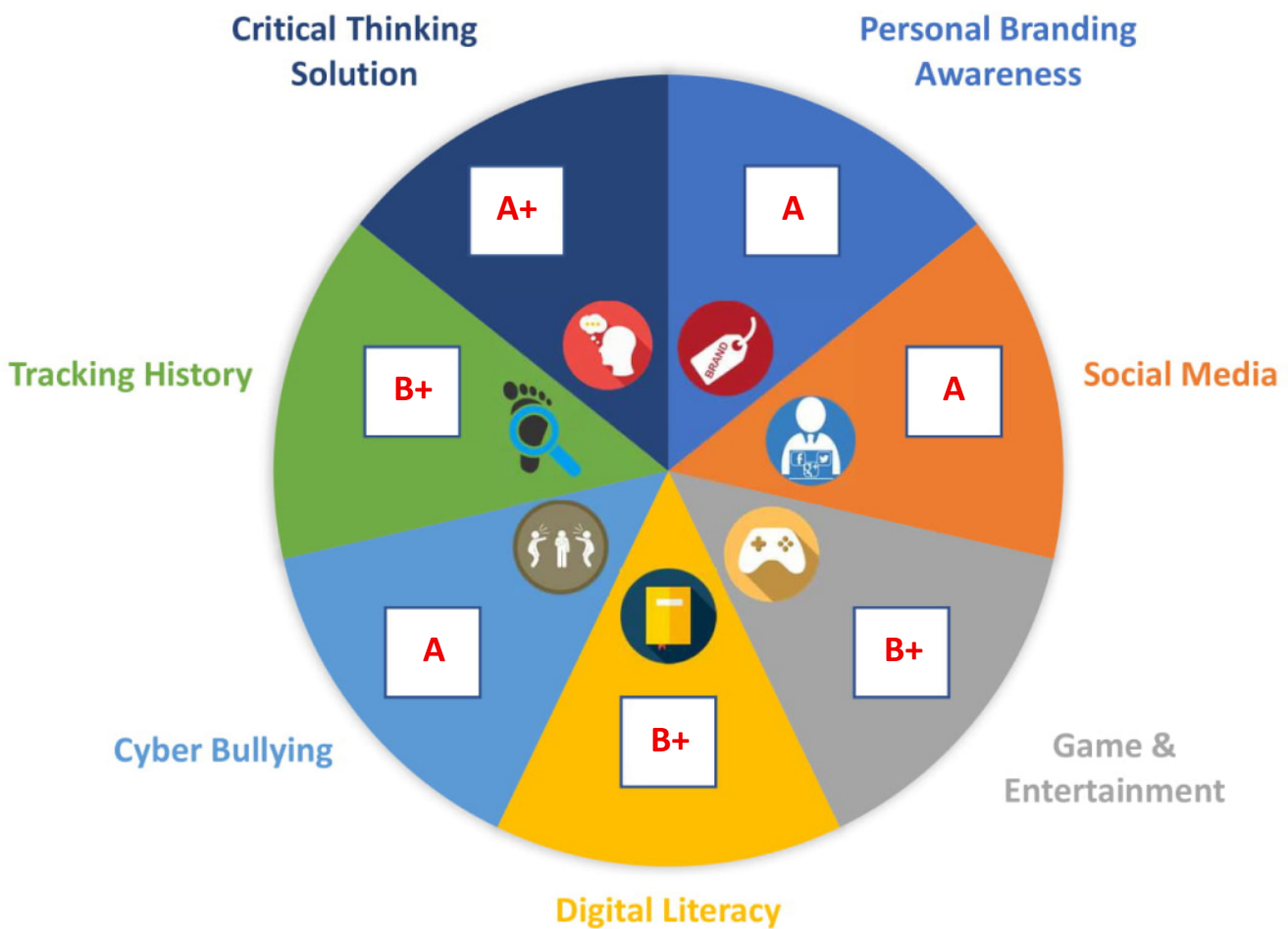
E = Sangat Kurang

Menunjang

TEST_2024-02-20-13-54-59



Digital Potentials Enrichment merupakan penilaian terhadap seberapa besar potensi genetik dalam diri seseorang dalam mengaplikasikan kapasitas diri ke dunia digital khususnya dalam pengelolaan manajemen diri, skill dan konten digital.



A = You're on fire!
 B = Good to be here!
 C = Let's get it on!
 D = Let's get going!

- Branding Awareness:** Potensi dalam pengendalian dan pengembangan identitas diri di dunia digital.
- Social Media:** Potensi dalam pengendalian pergaulan di media sosial.
- Game & Entertainment:** Potensi pengendalian diri dalam pengelolaan ketergantungan bermain game dan film.
- Digital Literacy:** Potensi dalam pengembangan kemampuan menemukan referensi ilmiah dan data riset.
- Bullying:** Potensi dalam pengendalian diri menghadapi ancaman dan ejekan di dunia digital.
- History:** Potensi dalam pengendalian diri meninggalkan jejak positif di dunia digital.
- Critical Thinking Solution:** Potensi dalam pengembangan diri mengambil keputusan dan menyelesaikan permasalahan secara digital.

WHICH LOVE LANGUAGES?	HOW TO COMMUNICATE	ACTIONS TO TAKE	THINGS TO AVOID
 WORDS OF AFFIRMATION	Encourage, affirm, appreciate, empathize, Listen actively	Send an unexpected note, text, or card. Encourage genuinely and often.	Non-constructive criticism, not recognizing or appreciating effort
 PHYSICAL TOUCH	Non-verbal - use body language and touch to emphasize love.	Hug, kiss, hold hands, show physical affection regularly. Make intimacy a thoughtful priority.	Physical neglect, long stints without intimacy, receiving affection coldly.
 RECEIVING GIFTS	Thoughtfulness, make your spouse a priority. speak purposefully.	Give thoughtful gifts and gestures. Small things matter in a big way. Express gratitude when receiving a gift	Forgetting special occasions, unenthusiastic gift receiving.
 QUALITY TIME	Uninterrupted and focused conversations. One-on-one time is critical.	Create special moments together, take walks and do small things with your spouse. Weekend getaways are huge.	Distractions when spending time together. Long stints without one-on-one time.
 ACTS OF SERVICE	Use action phrases like "I'll help...". They want to know you're with them, partnered with them.	Do chores together or make them breakfast in bed. Go out of your way to help alleviate their daily workload.	Making the requests of others a higher priority, lacking follow-through on tasks big and small.